

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GALERI LURIK DI KLATEN

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**LUSIA HAYU PURBORANI
NPM: 04.01.11951**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

GALERI LURIK DI KLATEN

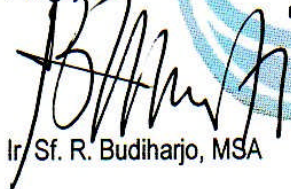
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**LUSIA HAYU PURBORANI
NPM: 040111951**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 23 September 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. Sf. R. Budiharjo, MSA


Penguji II



Ch. Eviutami M., ST, Ph.D

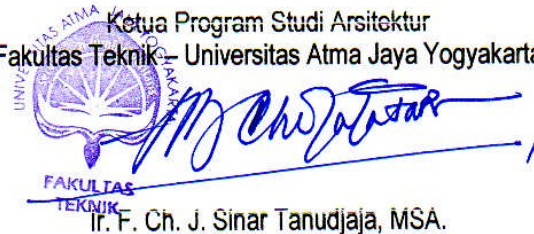
Yogyakarta, 23 September 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Fioriberta Binarti, ST Dipl. NDS. Arch.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lusia Hayu Purborani

NPM : 04.01.11951

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

GALERI LURIK DI KLATEN

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 28 September 2010

Yang Menyatakan,



Lusia Hayu Purborani

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga dengan segala keterbatasan yang ada, penulis diberi kekuatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi syarat guna mencapai gelar sarjana strata satu Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penyelesaian penulisan skripsi ini, juga melibatkan dan meminta perhatian dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu mencintai, membimbing, dan mendampingi dalam setiap langkah kehidupan penulis.
2. Ir. F. Ch. J. Sinar Tanujaya, MSA selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Ir. Sf. R. Budiharjo, MSA, selaku dosen pembimbing pertama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Ch. Eviutami M., ST,Ph.D, selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak, Ibu, kakak-kakakku dan keponakan-keponakanku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doanya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan akhirnya penulis dapat menyelesaikan kuliahnya walau penuh kesabaran selama ini.
6. Semua Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, atas pengetahuan, waktu, bimbingan dan wawasan yang telah diberikan selama saya menempuh jenjang kuliah.
7. Semua Karyawan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, atas waktu, kesabaran dan pertolongann yang telah diberikan selama ini.
8. Rekan – rekan seperjuangan selama studio (the 36ers), atas saran, pengalaman, dan hiburan yang kalian berikan selama di studio.

9. Keluarga baru yang saya temukan ketika Studio, si Babz Wibisono, Dian Dee Duu amiz, Andisimbah, sikethek lorek Rendra, Yemima “iyem”, Lexa, Sinta, dll. *I love u all...!!* Tanpa kalian hari-hari itu pasti tidak akan seindah itu
10. Yudha dan Nignus.. terima kasih karna kalian meninggalkanku lulus duluaaaaaan..
11. Teman - teman sepermainan saya, mb Yentul, Anyel, Ayu, Bowo “ntay”, Kate, Gilang, Angga, dll., thanks yaaaa.. kalian selalu menghibur dan menyemangatiku..luv u all..
12. Teman – teman terdekatku sedari SMA, Rani, Mitha, Venny, Adhis, makasih kawan atas doa dan dukungan kalian.
13. Last but not least buat my lovely Lucky Lukes.. makasih buat semangat dan kesabarannya, maaf sering marah-marah.. luv u lah :p
14. Semua pihak yang belum dapat disebutkan satu persatu, yang tentunya banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga niat dan jerih payahnya bagi semua pihak yang telah membantu proses penulisan ini mendapatkan balasan dari Yang Kuasa dengan suatu kebaikan yang lebih besar. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 28 September 2010

Penulis,

Lusia Hayu Purborani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
INTISARI.....	iii
HAL PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	I-1
I.2 Latar Belakang Penekanan Studi.....	I-3
I.3 Rumusan Permasalahan.....	I-5
I.4 Tujuan dan Sasaran.....	I-5
a. Tujuan.....	I-5
b. Sasaran.....	I-5
I.5 Lingkup Pembahasan.....	I-6
I.6 Metode Pembahasan.....	I-6
I.7 Sistematika Penulisan.....	I-7
I.8 Diagram Pola Pikir.....	I-8
BAB II. TINJAUAN LURIK ATBM	
II.1 Pengertian Lurik.....	II-11
II.2 Sejarah Lurik.....	II-11
II.3 Rgam Kain Lurik.....	II-13
II.3.1 Corak Kain Lurik.....	II-14
II.3.2 Makna Corak Kain Lurik.....	II-19
II.3.3 Warna Kain Lurik.....	II-22

II.4	Tenun dan Alat Tenun.....	II-25
II.5	Pross Pembuatan Kain Lurik ATBM.....	II-27
II.6	Lurik Masa Kini.....	II-30
II.7	Lurik Klaten.....	II-32
BAB III GALERI LURIK DI KOTA KLATEN		
III.1	Galeri Lurik.....	III-37
III.1.1	Pengertian Galeri Lurik.....	III-37
III.1.2	Fungsi dan Tipologi Bangunan.....	III-37
III.1.3	Studi Preseden.....	III-39
III.2	Kota Klaten.....	III-43
III.2.1	Sejarah Singkat Kota Klaten.....	III-43
III.2.2	Kondisi Geografis.....	III-46
III.2.3	Pemerintahan.....	III-46
III.2.4	Potensi Wisata.....	III-47
III.2.5	Visi dan Misi Kota Klaten.....	III-50
III.3	Site Galeri Lurik.....	III-52
III.3.1	Kriteria Pemilihan Site.....	III-52
III.3.2	Alternatif Site.....	III-53
III.3.3	Pemilihan Site.....	III-58
BAB IV ANALISIS		
IV.1	Analisa Programatik.....	IV-61
IV.1.1	Analisa Pelaku.....	IV-61
IV.1.2	Analisa Kegiatan.....	IV-65
IV.1.3	Analisa Kebutuhan Ruang.....	IV-66
IV.1.4	Analisa Hubungan Ruang.....	IV-70
IV.1.5	Analisa Besaran Ruang.....	IV-75
IV.1.6	Analisa Site.....	IV-87
IV.1.7	Zoning.....	IV-92

IV.2 Analisa Permasalahan.....	IV-94
IV.2.1 Bentuk.....	IV-94
IV.2.2 Warna.....	IV-95
IV.2.3 Skala dan Proporsi.....	IV-97
IV.2.4 Pencahayaan.....	IV-102
IV.2.5 Tata Massa.....	IV-104
IV.2.6 Analisis Motif Kain Lurik.....	IV-106
IV.2.7 Gubahan Massa.....	IV-114
IV.3 Analisa Sistem Struktur.....	IV-122
IV.4 Utilitas.....	IV-123
BAB V. KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
V.1 Kegiatan dalam Galeri Lurik.....	V-126
V.1.1 Pelaku Kegiatan.....	V-126
V.1.2 Kebutuhan Ruang.....	V-128
V.2 Besaran Ruang.....	V-131
V.3 Konsep Site.....	V-131
V.4 Konsep Tata Ruang.....	V-132
V.5 Teknis Bangunan.....	V-133
V.5.1 Bentuk	V-133
V.5.2 Warna.....	V-133
V.5.3 Skala dan Proporsi.....	V-133
V.5.4 Pencahayaan.....	V-135
V.5.5 Gubahan Massa.....	V-137
V.6 Sistem Struktur.....	V-142
V.7 Utilitas.....	V-143
DAFTAR PUSTAKA.....	xvi
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daerah Industri Lurik di Klaten.....	II-34
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Site	III-52
Tabel 3.2 Penilaian Pemilihan Site	III-58
Tabel 4.1 Matriks Hubungan Ruang Makro.....	IV-71
Tabel 4.2 Matriks Hubungan pada Galeri.....	IV-71
Tabel 4.3 Matriks Hubungan pada Area Edukasi.....	IV-72
Tabel 4.4 Matriks Hubungan pada Area Produksi.....	IV-72
Tabel 4.5 Matriks Hubungan pada Area Perdagangan.....	IV-73
Tabel 4.6 Matriks Hubungan pada Area Pengelola.....	IV-73
Tabel 4.7 Matriks Hubungan pada Area Pendukung.....	IV-74
Tabel 4.8 Besaran Ruang Galeri.....	V-75
Tabel 4.9 Besaran Ruang Area Edukasi.....	V-76
Tabel 4.10 Besaran Ruang Area Produksi.....	V-78
Tabel 4.11 Besaran Ruang Area Perdagangan.....	V-80
Tabel 4.12 Besaran Ruang Area Pengelola.....	V-83
Tabel 4.13 Besaran Ruang Area Pendukung.....	V-85
Tabel 4.14 Analisis site.....	V-87
Tabel 4.15 Hubungan Bentuk dengan Suasana.....	V-94
Tabel 4.16 Analisis Skala pada Bangunan.....	IV-99
Tabel 4.17 Analisis Pencahayaan pada Bangunan.....	IV-103
Tabel 4.18 Organisasi Ruang.....	IV-104
Tabel 4.19 Analisa bentuk bangunan dari corak dasar lurik	V-108
Tabel 4.20 Analisa bentuk bangunan dari motif lurik.....	V-110
Tabel 4.21 Sistem pemadam kebakaran.....	IV-125

Tabel 5.1 Besaran Ruang.....	V-131
Tabel 5.2 Analisis Skala pada Bangunan.....	V-133
Tabel 5.3 Analisis Pencahayaan pada Bangunan.....	V-136



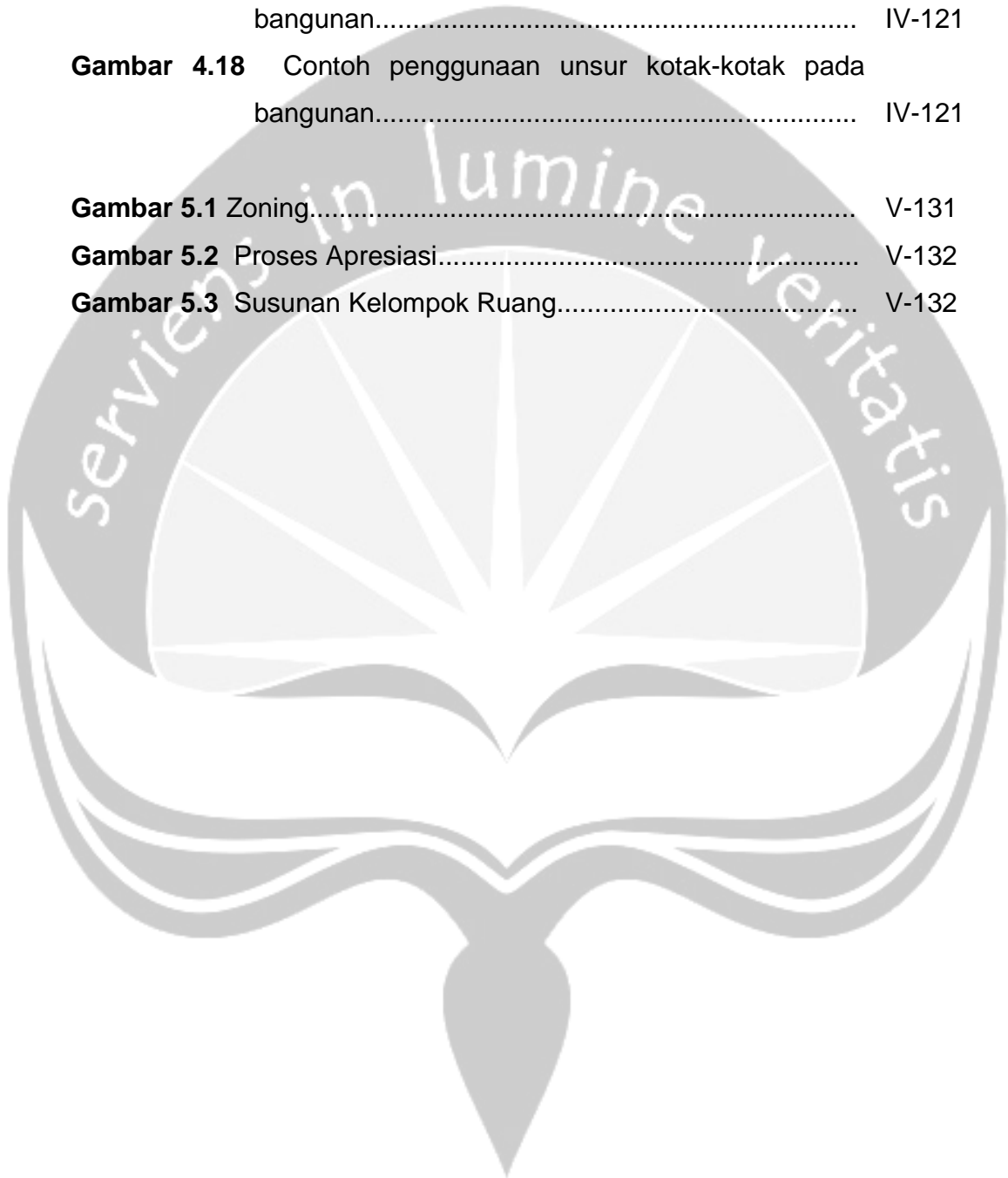
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lurik lajuran, corak <i>klenthing kuning</i>	II-15
Gambar 2.2 Lurik cacahan, corak <i>ojo lali</i>	II-15
Gambar 2.3 Corak <i>dom kecer</i>	II-16
Gambar 2.4 Corak <i>telu-telu</i>	II-16
Gambar 2.5 Corak <i>kinanthi</i>	II-16
Gambar 2.6 Corak <i>mandiro</i>	II-16
Gambar 2.7 Corak <i>megiren</i>	II-17
Gambar 2.8 Corak <i>tumenggungan</i>	II-17
Gambar 2.9 Pemakaian <i>surjan lurik</i> udan liris dengan warna tradisional oleh Hamengku Buwono X.....	II-18
Gambar 2.10 Pemakaian <i>sruwal lurik</i> oleh <i>punggawa</i> Kraton Yogyakarta.....	II-18
Gambar 2.11 Corak <i>Dengklung</i>	II-21
Gambar 2.12 Corak <i>Kluwung</i>	II-21
Gambar 2.13 Corak <i>Sulur Ringin</i>	II-21
Gambar 2.14 Corak <i>loro-pat</i>	II-24
Gambar 2.15 Corak <i>kembang bayem</i>	II-24
Gambar 2.16 Corak <i>bribil</i>	II-24
Gambar 2.17 Corak <i>sapit urang</i>	II-24
Gambar 2.18 Corak <i>udan liris</i>	II-24
Gambar 2.19 Corak <i>telu-pat</i>	II-24
Gambar 2.20 Alat tenun gendong.....	II-26
Gambar 2.21 Sketsa alat tenun bendho.....	II-26
Gambar 2.22 Sketsa alat tenun tajak/ alat tenun bukan mesin (ATBM).....	II-26
Gambar 2.23 Proses Pewarnaan.....	II-27

Gambar 2.24 Proses <i>Kelos</i>	II-28
Gambar 2.25 Proses <i>Sekir</i>	II-28
Gambar 2.26 Proses <i>Nyucuk</i>	II-29
Gambar 2.27 Proses Penenunan dengan ATBM.....	II-30
Gambar 2.28 <i>Dress</i> dengan bahan dasar kain lurik.....	II-31
Gambar 2.29 <i>Blouse</i> wanita dengan bahan dasar kain lurik.....	II-31
Gambar 2.30 Tempat Handphone dengan bahan dasar kain lurik.	II-31
Gambar 2.31 Tas wanita dengan bahan dasar kain lurik.....	II-31
Gambar 2.32 Aksesoris wanita dengan bahan dasar kain lurik	II-32
Gambar 2.33 Frame Foto dengan bahan dasar kain lurik	II-32
Gambar 2.34 Ruang produksi milik Bapak Sandiyo, Kepoh, Klaten.....	II-33
Gambar 2.35 Rumah industri lurik Yu Siti, Burikan, Klaten yang sangat sederhana.....	II-35
Gambar 2.36 Ruang display Yoga Art Design, Kepoh, Klaten yang cukup sempit.....	II-36
Gambar 3.1 <i>Fashion show</i> lurik.....	III-39
Gambar 3.2 Ruang Pameran yang ada pada Prato Textile Museum.....	III-41
Gambar 3.3 Ruang Pameran yang ada pada Prato Textile Museum.....	III-41
Gambar 3.4a Ruang Seminar yang ada pada Galeri Nasional Indonesia.....	III-42
Gambar 3.4b Ruang Restorasi yang ada pada Galeri Nasional Indonesia.....	III-42

Gambar 3.5 Ruang Penyimpanan Karya yang ada pada Galeri Nasional Indonesia.....	III-42
Gambar 3.6 <i>Sculpture</i> pada Shanghai Textile Museum.....	III-43
Gambar 3.7 Lambang Kabupaten Klaten.....	III-43
Gambar 3.8 Letak Kabupaten Klaten.....	III-44
Gambar 3.9 Peta Kabupaten Klaten.....	III-46
Gambar 3.10 Peta Wisata Kabupaten Klaten.....	III-49
Gambar 3.11 Site 1 Galeri Lurik.....	III-52
Gambar 3.12 Ukuran Site Galeri Lurik.....	III-55
Gambar 3.13 Site 2 Galeri Lurik.....	III-56
Gambar 3.14 Ukuran Site 2 Galeri Lurik.....	III-58
Gambar 4.1 Zoning.....	IV-92
Gambar 4.2 Lingkaran warna.....	IV-95
Gambar 4.3 Warna analog.....	IV-95
Gambar 4.4 Warna monokromatik.....	IV-95
Gambar 4.5 Warna komplementer.....	IV-95
Gambar 4.6 Skala Intim.....	IV-97
Gambar 4.7 Skala Normal.....	IV-97
Gambar 4.8 Skala Monumental.....	IV-98
Gambar 4.9 Skala ' Kejutan '.....	IV-98
Gambar 4.10 Viewing Distance.....	IV-100
Gambar 4.11 Area Penjualan.....	IV-101
Gambar 4.12 Rak Barang Dagangan pada Swalayan.....	IV-101
Gambar 4.13 Rak Pakaian pada Swalayan.....	IV-102
Gambar 4.15 Susunan Kelompok Ruang	IV-105
Gambar 4.16 Contoh penggunaan unsur garis vertikal pada bangunan.....	IV-121

Gambar 4.17 Contoh penggunaan unsur garis horisontal pada bangunan.....	IV-121
Gambar 4.18 Contoh penggunaan unsur kotak-kotak pada bangunan.....	IV-121
Gambar 5.1 Zoning.....	V-131
Gambar 5.2 Proses Apresiasi.....	V-132
Gambar 5.3 Susunan Kelompok Ruang.....	V-132





INTISARI

Pelestarian budaya bukan hanya berhubungan dengan masa lalu, namun justru membangun masa depan yang menyinambungkan berbagai potensi masa lalu dengan berbagai perkembangan zaman yang terseleksi.

Lurik merupakan salah satu wujud dari kebudayaan tanah Jawa yang berupa kain tenun. Kain tenun tradisional ini merupakan salah satu potensi dari daerah Klaten yang dapat diangkat menjadi sebuah ikon untuk Kota Klaten.

Untuk meningkatkan apresiasi masyarakat akan kain lurik, maka dibuatlah sebuah Galeri Lurik di kota Klaten . Dengan adanya Galeri Lurik ini diharapkan pelestarian akan kain lurik dapat berlangsung dengan baik dan Lurik dapat menjadi sebuah ikon untuk Kota Klaten.

Galeri Lurik dirancang dengan konsep apresiatif dengan mewujudkan proses apresiasi yang dipadukan dengan corak kain lurik ke dalam bangunan.

